



**UNIVERSITAS ASAHAN INOVASI PENELITIAN PENGEMBANGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA TEMA 6 INDAHNYA NEGERIKU DI KELAS
IV SD DI ERA REVOLUSI 4.0**

¹Novri Yaldi, ²Ermawita

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

email: ¹yaldinovri@gmail.com, ²ermajuwita91@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan perangkat pembelajaran dengan melihat komponen utama dalam pembelajaran yaitu guru, peserta didik, interaksi antara guru dengan peserta didik. Hasil penelitian ini akan membawa peneliti dalam keberhasilan perangkat pembelajaran yang dikembangkan yang dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Untuk menciptakan perangkat yang demikian dan mendapatkan hasil yang memuaskan peneliti melaksanakan penelitian pengembangan Four-D yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian validator untuk produk yang dirancang berada pada presentase 81% - 100%. Dari hasil pengisian lembar observasi keterlaksanaan RPP yang dilakukan oleh guru diketahui bahwa presentase nilai rata-ratanya adalah 95%. presentase rata-rata respon guru terhadap bahan ajar dan LKS yang digunakan 93,83% yang berada pada kategori sangat praktis. hasil angket respon siswa yang dibagikan setelah proses pembelajaran juga menunjukkan praktikalitas perangkat pembelajaran pada kategori praktis dengan presentase untuk bahan ajar 85,2% dan LKS 84,66%. Secara klasikal rata-rata nilai aspek keterampilan pada kelas uji coba ini adalah 86,16% ini dikarenakan setiap pertemuan aspek keterampilan siswa mengalami peningkatan. aspek sikap dengan nilai rata-rata sebesar 83,44% pada kategori membudaya.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Indahnya Negeriku, IV SD



I. PENDAHULUAN

Salah satu satuan pendidikan yang menjadi prioritas utama dalam pengimplementasian kurikulum 2013 adalah Sekolah Dasar (SD). Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan diharapkan mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang telah dituangkan dalam silabus, lalu disesuaikan dalam penyusunan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk setiap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai. Memahami pentingnya perangkat pembelajaran, perlu sebuah perangkat pembelajaran yang baik sehingga mampu mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, inspiratif, menyenangkan serta menantang siswa. Dengan demikian siswa mampu berpartisipasi aktif serta memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa kesenian dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik juga psikologis siswa. Oleh sebab itu, hendaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa terhadap pelajaran yang di berikan.

Persoalan dalam perangkat pembelajaran ini perlu dipecahkan secara tepat. Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut hendaknya disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Sehingga dengan pendekatan pembelajaran tersebut siswa dapat memandang dan mempelajari segala

peristiwa yang terjadi di sekitarnya atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik) dan tidak melihat semua itu secara parsial (terpisah-pisah).

Memerhatikan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul: **"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD."**

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut" (Sugiyono, 2011:87). Berdasarkan tujuan penelitian yaitu menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* yang valid, praktis dan efektif maka jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*). Menurut Putra (2012:70), "Penelitian dan pengembangan adalah studi sistematis terhadap pengetahuan ilmiah yang lengkap atau pemahamannya tentang subjek yang diteliti".

Model pengembangan yang digunakan adalah model *Four-D*, model *Four-D* muncul pada tahun 1974 yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel. Model pengembangan *Four-D* ini dipilih karena sesuai dengan masalah yang melatar belakangi penelitian ini. Diawali dengan adanya analisis kurikulum yang sesuai dengan langkah-langkah penyusunan bahan ajar yang akan dikembangkan. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu pendefenisian (*define*),



perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Sebelum perangkat pembelajaran dikembangkan, maka harus ditentukan tahapan perancangan pembelajaran terlebih dahulu. Konsep perancangan perangkat pembelajaran meliputi: 1) kesesuaian materi dengan kurikulum, 2) pemeliharaan sumber belajar, 3) penentuan urutan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan berbasis *Problem Based Learning*. 4) kesesuaian perangkat pembelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia, 5) tata bahasa yang digunakan, 6) cara penyajian materi dan aspek lain yang terpenting dan mempengaruhi dalam pengembangan perangkat pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* Tema 6 Indahnya Negeriku di Kelas IV SD. dengan menggunakan model pengembangan *Four-D*.

Perangkat pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* pada Tema 6 Indahnya Negeriku subtema 2 merupakan perangkat pembelajaran yang bisa dijadikan contoh bagi guru dalam membuat perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran ini dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran pembelajaran yang dipadukan oleh topik yang dipelajari. Tujuan ini sangat penting karena pembelajaran terpadu yang

diterapkan dikelas diharapkan dapat membentuk siswa yang benar-benar memahami materi secara holistik sehingga bermakna dalam kehidupan sehari-hari, dengan membentuk kemandirian serta melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir terhadap keterkaitan topik pembelajaran terhadap mata pelajaran yang dipelajari, sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan. Salah satunya perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning*.

1. Validasi Perangkat Pembelajaran

Dari penelitian ini terungkap bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah valid, dimana hal ini telah diuji kevalidannya dengan memvalidasi bahan ajar oleh pakar dan praktisi. Hasil penilaian validator untuk produk yang dirancang berada pada presentase 81% - 100%.

Validasi yang dilakukan pada penelitian ini menekankan pada validitas internal (rasional) dengan menggunakan kriteria yang ada di dalam produk pengembangan. Validitas internal yang digunakan meliputi validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli. Ahli yang menilai validitas Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning*. ini adalah orang-orang



yang berpengalaman dalam bidangnya. Hal ini sesuai dengan Riduwan (2007:97), untuk menguji validitas konstruksi (*construct validity*), dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment validity*)”.

Berdasarkan hasil validasi dari validator dan guru praktisi, Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan berada pada kategori valid. Bila dilihat dari hasil analisis data nilai validitas yang diberikan oleh validator dan guru praktisi yaitu 91,46% berada pada kategori valid. Jadi, berarti RPP yang dikembangkan telah dapat dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajaran.

Hasil validasi dari validator menyatakan bahwa Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* yang dikembangkan sangat valid. Kevalitan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* yang dikembangkan telah memenuhi syarat-syarat penyusunan perangkat pembelajaran yang baik, menurut Kemendiknas (2011:2), perangkat pembelajaran merupakan segala perangkat yang disajikan dalam berbagai bentuk dan format yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam membantu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

2. **Praktikalitas Perangkat Pembelajaran**

Praktikalitas perangkat pembelajaran berhubungan dengan kemudahan penggunaan

bahan ajar oleh guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data keterlaksanaan RPP, maka perangkat pembelajaran pada Tema 6 Indahnya Negeriku subtema 2 berbasis pendekatan *Problem Based Learning* yang dikembangkan tergolong sangat praktis. Kepraktisan perangkat pembelajaran juga dilihat dari angket respon guru dan angket respon siswa.

Dari hasil pengisian lembar observasi keterlaksanaan RPP yang dilakukan oleh guru diketahui bahwa presentase nilai rata-ratanya adalah 95%, ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan. Sementara itu, dari hasil angket respon guru yang diisi setelah pembelajaran dapat diketahui bahwa presentase rata-rata respon guru terhadap bahan ajar dan LKS yang digunakan 93,83% yang berada pada kategori sangat praktis.

Selanjutnya, hasil angket respon siswa yang dibagikan setelah proses pembelajaran juga menunjukkan praktikalitas perangkat pembelajaran pada kategori praktis dengan presentase untuk bahan ajar 85,2% dan LKS 84,66%. Secara umum dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* dapat memotivasi siswa mengikuti pelajaran.

3. **Efektifitas Perangkat Pembelajaran**

Sebuah perangkat pembelajaran dapat dikatakan



efektif jika membawa efek atau pengaruh baik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Firman (200:56) keefektifan perangkat program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) memberikan pengalaman belajar yang atraktif, Sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, (c) memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran. Uji efektifitas dilakukan setelah menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* dinyatakan valid dan praktis. Uji efektifitas dilakukan melihat aktifitas dari aktifitas siswa, penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan analisis aktifitas siswa pada penyebaran 81,37% dan dilihat dari kompetensi siswa pada aspek pengetahuan berada pada nilai rata-rata 81,12%. Setelah empat kali pertemuan didapatkan bahwa ketuntasan klasikal siswa pada aspek pengetahuan adalah 92,43%. Selanjutnya analisis penilaian sikap yang diambil dengan indikator tanggung jawab, kritis, dan jujur. Pada setiap pertemuan penilaian sikap ini mengalami peningkatan dengan rata-rata klasikal sebesar 81,24% dengan kategori membudaya. Kemudian pada aspek keterampilan menunjukkan bahwa semua indikator yang diobservasi

dilaksanakan dengan baik oleh siswa. Secara klasikal rata-rata nilai aspek keterampilan pada kelas uji coba ini adalah 86,16% ini dikarenakan setiap pertemuan aspek keterampilan siswa mengalami peningkatan.

Tahap penyebaran dilakukan setelah perangkat pembelajaran dinyatakan sangat praktis pada saat di ujicobakan. Tujuan penyebaran ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran didalam proses pembelajaran. Pada tahap penyebaran ini dilakukan selama empat hari. Hal ini dikarenakan karena adanya keterbatasan waktu. Efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran pada penyebaran dilihat dari hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dimana setiap kompetensi, terjadi perbaikan dan peningkatan yang didapatkan oleh siswa.

Analisis aspek pengetahuan pada tahap penyebaran didapatkan nilai rata-rata sebesar sebesar 81,38% dari empat kali pertemuan, sehingga didapatkan ketuntasan klasikal sebesar 87,49%. Dari analisis ini tidak ada didapatkan kesulitan yang berarti pada siswa sedangkan, aspek sikap dengan nilai rata-rata sebesar 83,44% pada kategori membudaya. Namun pada aspek sikap terdapat beberapa penurunan pada sikap kritis dan kejujuran, hal ini dikarenakan pelaksanaan penyebaran dilakukan disekolah lain, sehingga karakteristik siswa



tersebut berbeda. Pada aspek keterampilan juga mengalami peningkatan setiap pertemuannya dengan rata-rata nilai secara sebesar 84,56%.

Hasil pembelajaran tidak saja meningkatkan keterampilan tetapi juga meningkatkan pengetahuan siswa. Jika siswa dalam pembelajaran semakin aktif, maka idealnya pembelajaran akan semakin efektif. Suatu pembelajaran akan efektif apabila siswa secara aktif akan dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Dari paparan yang telah dikemukakan jadi, jelas bahwa pada tahap ujicoba dan penyebaran perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* pada materi Tema 6 Indahnya Negeriku subtema 2 efektif untuk digunakan dikelas IV SD.

4. Keterbatasan Penelitian

Mendapatkan hasil yang sempurna merupakan hal yang tidak mudah untuk diwujudkan dalam pelaksanaan penelitian ini, walaupun perangkat pembelajaran dibuat berdasarkan pendekatan, strategi, model dan prosedur yang sesuai dengan jenis penelitian ini. Karena suasana dalam keadaan Covid-19 untuk mendapatkan data sangatlah susah. Kebenaran respon yang diberikan responden sulit dikontrol, terutama pada aspek kejujuran dalam mengisi angket, sehingga inilah yang menjadi keterbatasan dalam penelitian.

Selain itu, keterbatasan lain adalah uji coba yang dilakukan masih sangat terbatas yaitu hanya pada satu kelas.

Padahal untuk mendapatkan perangkat pembelajaran yang lebih sempurna sebaiknya dilakukan di beberapa sekolah dengan kondisi yang beragam. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* sebaiknya digunakan pada beberapa kali pertemuan lagi (pada materi selanjutnya) agar perkembangan sikap dan keterampilan siswa menjadi lebih baik.

IV. KESIMPULAN

Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilakukan dengan beberapa tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Pada tahap pendefinisian diperoleh dari analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis siswa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari KI dan KD yang ditetapkan berdasarkan silabus.
2. Nilai validitas, praktikalitas, dan efektifitas perangkat pembelajaran. Validasi dari perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based Learning* yang dinilai oleh 3 orang validator menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran termasuk kedalam kategori sangat valid. Praktikalitas yang dinilai dari pengamatan terhadap keterlaksanaan RPP oleh observer dan hasil analisis angket respon guru dan siswa menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Problem Based*



Learning pada materi Tema 6 Indahnya Negeriku subtema 2 dapat memberikan masukan kepada penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan kemampuan siswa ini merupakan faktor penentu kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekera, (2015) *The role of work integrated learning in student preferences of instructional methods in an accounting curriculum*. Asia Pacific Journal of Cooperative Education,
- Ahmad, Arifin Zainal. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fogarty, R. And Stoehr. J.1991." *Integrated Curricula with multiple Intelegencies: Teams, Themes, and Treades*". Pelatine, IL: Skylight Publishing, Inc, vol 3. No 5, ([http://vocserve.berkeley.edu/ST2.1/Toward an Integrated. Html](http://vocserve.berkeley.edu/ST2.1/Toward%20an%20Integrated.%20Html)). Di akses 29 Juni 2016).
- Kelly, Lemons, 1991. *Integreted Learning*. Australia: Bookshelf Pupliching: Australia.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Kepala Biro Kepegawaian.
- Prastowo, Andi. 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalim.(2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya. W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada media Group
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



*Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020
Tema : "Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0"
Kisaran, 19 September 2020*

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan*

Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka.